



**PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 KEDIRI**



Jl. Raya Kleco Kel. Jamsaren Kec. Pesantren Kota Kediri
N S S : 102105630301 N P S N : 20534369 N I S : 200005

**TATA TERTIB PENGHEMATAN DAN KONSERVASI
AIR DI LINGKUNGAN SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025**

KETENTUAN UMUM

Prinsip Dasar Bijak Air

1. Setiap warga sekolah wajib menjunjung tinggi nilai kelestarian lingkungan dengan menggunakan air bersih secara bijak, efektif, dan efisien sesuai kebutuhan operasional ataupun personal.
2. Dilarang keras membiarkan air terbuang secara percuma baik akibat kelalaian, kesengajaan, maupun pembiaran sarana yang rusak.

ATURAN DI AREA KHUSUS

Penggunaan Fasilitas Toilet dan Kamar Mandi

1. Setelah menggunakan toilet atau mencuci tangan di wastafel, setiap pengguna wajib memastikan kran air ditutup rapat hingga tidak ada aliran air yang menetes.
2. Pada saat menyabuni tangan atau menggosok gigi, aliran kran air wajib dimatikan sementara dan dinyalakan kembali hanya saat melakukan pembilasan.
3. Penggunaan sistem siram (flush) pada toilet harus disesuaikan dengan keperluan: gunakan tombol kecil (half flush) untuk buang air kecil dan tombol besar (full flush) untuk buang air besar.
4. Dilarang keras membuang sampah, tisu, plastik, atau benda asing lainnya ke dalam kloset atau wastafel yang dapat menyumbat saluran air dan memicu pemborosan volume air saat pembersihan.

Pelaksanaan Ibadah (Tempat Wudhu)

1. Saat melakukan ibadah wudhu, kran air dibuka secukupnya (maksimal setengah putaran) untuk menghindari volume pancaran air yang meluap dan terbuang sia-sia.
2. Matikan kran air secara berkala saat sedang mengusap atau membasuh bagian anggota badan yang tidak memerlukan kucuran air langsung.
3. Setiap warga sekolah wajib menegur atau membantu mematikan kran wudhu jika melihat jamaah lain lupa menutup kran setelah selesai berwudhu.

Area Kantin dan Unit Produksi Sekolah

1. Para pedagang di kantin sekolah dan siswa wajib menerapkan metode cuci hemat: menggunakan baskom atau wadah penampung air untuk proses penyabunan, dan menggunakan air mengalir seminimal mungkin hanya pada tahap pembilasan akhir.
2. Sisa makanan di piring atau peralatan masak wajib dibersihkan dan dibuang ke tempat sampah kering terlebih dahulu sebelum dibilas, guna menghemat penggunaan air pembersih sisa minyak/kotoran.

Pemeliharaan Taman dan Halaman Sekolah

1. Penyiraman tanaman di kebun atau taman sekolah hanya diperbolehkan pada waktu efektif, yaitu pagi hari (sebelum pukul 08.00 WIB) atau sore hari (setelah pukul 16.00 WIB) untuk meminimalisir penguapan akibat panas matahari.
2. Pembersihan selasar, koridor, atau tempat parkir sekolah diutamakan menggunakan metode sapu kering; dilarang membersihkan debu/daun dengan cara menyemprotkan air selang secara langsung secara berlebihan.

STRATEGI KONSERVASI DAN PELAPORAN

Pemanfaatan Air Alternatif

1. Sekolah mengoptimalkan sistem pemanenan air hujan (rainwater harvesting) untuk pemenuhan kebutuhan non-konsumsi seperti penyiraman tanaman, pembersihan drainase, dan media pembelajaran lingkungan.
2. Air buangan pendingin udara (kondensat AC) di ruang kelas atau kantor wajib ditampung untuk digunakan kembali sebagai air pembersih lantai atau penyiraman tanaman pot lokal.

Manajemen Pelaporan Kebocoran (Budaya Peduli)

1. Setiap warga sekolah yang mengidentifikasi adanya kran bocor, pipa rembes, kloset rusak, atau kerusakan sarana air lainnya wajib segera melaporkan hal tersebut kepada Tim Sarpras atau Petugas Kebersihan.
 2. Petugas sarana dan prasarana sekolah wajib menindaklanjuti dan melakukan perbaikan darurat terhadap laporan kerusakan saluran air paling lambat 2 (dua) jam setelah laporan diterima guna menekan tingkat kehilangan air (water losses)
-

PENGAWASAN, SANKSI, DAN PENGHARGAAN

Tim Patroli Air / Kader Adiwiyata

1. Sekolah membentuk Kader Hijau / Patroli Air yang berasal dari perwakilan siswa (OSIS/Pramuka/PMR) untuk melakukan inspeksi mendadak pada seluruh kran air setiap jam istirahat dan setelah bel pulang sekolah.
2. Kader Patroli Air berhak memberikan teguran simpatik serta mencatat kelas atau area yang kedapatan mengabaikan prinsip hemat air.

